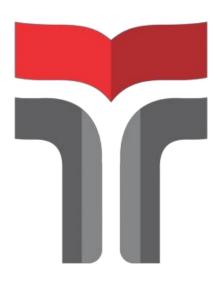
LAPORAN PRAKTIKUM GUI MODUL 1 VARIABLE, TIPE DATA DAN OPERATOR



Disusun Oleh:

Naseh Hibban (19104001)

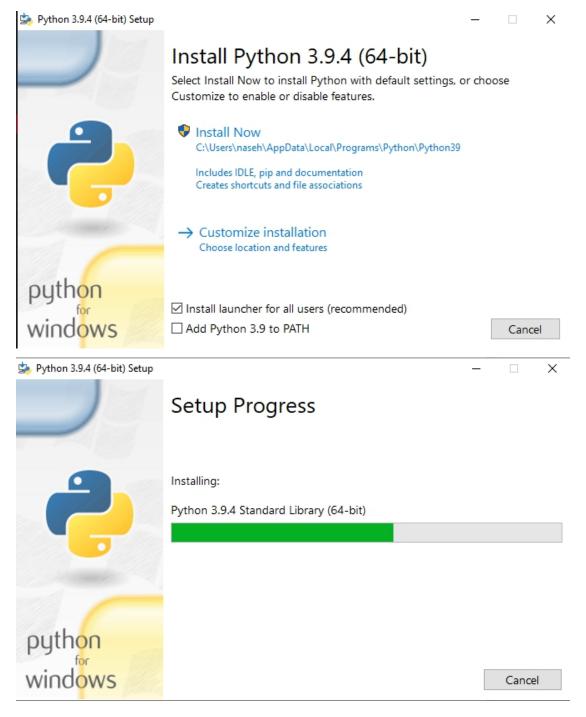
Dosen Pembimbing:

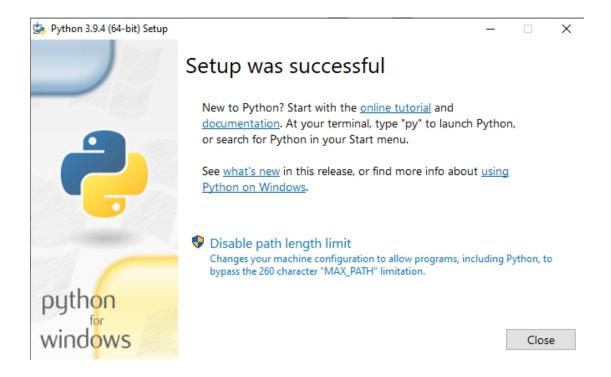
Ariq Cahya Wardhana, S.Kom., M.Kom.

PROGRAM STUDI S1 REKAYASA PERANGKAT LUNAK FAKULTAS INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO 2021

1. Instalasi Software Phyton

Python dapat diinstal dengan mudah. Langkah pertama yang harus dilakukan adalah mendownload python-3.9.4-amd64 atau versi lain yang sesuai dengan kebutuhan dari situsnya di python.org. Ukuran Python terbaru untuk semua versi sekitar 27 MB. Setelah download selesai, cukup double click untuk menjalankan program instalasinya.





1. Menggunakan IDLE (Python Shell)

Instalasi Python, selain memberikan kita file-file untuk menjalankan (eksekusi, compile) modul- modul Python, juga menyediakan sebuah program yang sangat penting, yaitu IDLE. IDLE ini dapat digunakan untuk menjalankan perintah Python baris demi baris, selain dapat digunakan untuk menuliskan kemudian mengeksekusi kode program Python yang lengkap.

Untuk menjalankan python shell, cukup anda tuliskanm python3 ke dalam terminal. Berikut adalah tampilan IDLE dari python

Python 3.8.5 (default, Sep 3 2020, 21:29:08) [MSC v.1916 64 bit (AMD64)] :: Anaconda, Inc. on win32

Pada python anda dapat menjalankan instruksi langsung melalui Python IDLE. Berikut adalah contoh baris intruksi yang langsung dituliskan pada IDLE

```
nama = 'ucok'
nama

print(nama)

umur = 20

print(nama, "Berumur", umur, "Tahun")

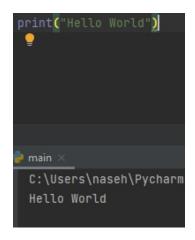
main ×

C:\Users\naseh\PycharmProjects\python

ucok

ucok Berumur 20 Tahun
```

2. MEMBUAT DAN EKSEKSUSI KODE PROGRAM PADA PYTHON Untuk membuat program Hello World pada IDEShell



3. VARIABLE DAN OBJEK

Cara membuat variable tidak perlu mendeklarasikan tipe data.

```
x = 9
type(x)
<class int>
x = True
type(x)s
<class 'bool'>
x = 'contoh'
type(x)
<class 'str'>
```

Coba eksekulisah kode berikut pada computer anda.

```
"Type "help", "cop
>>> x = 9
>>> id(x)
140703900379168
>>>
```

id pada potongan kode di atas merupakan sebuah identitas unik yang dimiliki oleh setiap variable. Cara mendapatkan id adalah dengan menggunakan perintah id('nama_variabel'). Untuk setiap variable jika memiliki nilai yang sama maka python akan menunjuk nilai yang sama untuk variable yang berbeda. Coba eksekusi potongan kode berikut pada computer anda.

```
>>> y = 9
>>> id(y)
140703900379168
>>>
```

Dari potongan kode di atas, jika kita memanggil id untuk variable x maupun y maka akan muncul id yang sama. Hal ini menunjukkan bahwa variable x maupun y memiliki id

referensi yang sama karena niali pada varibel x maupun y adalah sama-sama sebuah onjek yang bernilai 9

4. PYTHON BERSIFAT CASE SENSITIVE

Karena python bersifat case sensitive maka variable posisi akan berbeda dengan variable posisi p kecil.

```
>>> posisi = (300,300)
>>> posisi
(300, 300)
>>>
>>> posisi
(300, 300)
>>> Posisi
Traceback (most recent call last):
   File "<stdin>", line 1, in <module>
NameError: name 'Posisi' is not defined
>>>
```

5. PEIRNTAH PROGRAM (STATEMENT)

Pada python stiap kode program yang dituliskan tidak harus diakhiri dengan sebuah

statement (biasanya tanda titik koma) seperti pada Java dan C. Titik koma pada python hanya diberikan pada saat ada dua atau lebih statement pada satu baris yang sama. Tuliskan

kode berikut pada computer anda

```
SyntaxError: invalid syntax
>>> a = 1; b = 2; c = 3
>>> print(a), print(b), print(c)
1
2
3
(None None None)
```

Secara umum perintah program ditulis dalam satu baris kode, tetapi jika perintah yang dituliskan panjang maka anda dapat memecah perintah tersebut menjadi beberapa baris. Dimana setiap baris harus dihubungkan dengan tanda backslash (\). Coba tuliskan

program berikut pada computer anda.

```
>> if isinstance(x, int) and \
   x > 0 and \
    x % 2 == 1:
    print("%d adalah bilangan bulat ganjil positif" %x
>>> print("Pemograman GUI" + " dengan python dan PyQt")
Pemograman GUI dengan python dan PyQt
>>> data = [
.. 100,
.. 200,
.. 300
>> Kamus = {
    'one':'satu',
    'two':'dua',
    'three':'tiga'
>> data
100, 200, 300]
>>> kamus
raceback (most recent call last):
File "<stdin>", line 1, in <module>
NameError: name 'kamus' is not defined
>> Kamus
 'one': 'satu', 'two': 'dua', 'three': 'tiga'}
```

6. TIPE NUMERIK

Seperti Bahasa pemrograman lain, python mendukung bebrapa tipe data, salah

satunya dalah tipe data numerik yang meliputi bilangan bulat, bilangan riil.

A. Bilangan Bulat

Dalam python terapat dua tipe bilangan bulat yaitu int dan bool. Selain tipe integral primitive python juga dapat menggunakan bilangan integral dengan basis decimal (10), biner (2), octal (8) maupun heksadesimal (16). Tuliskan kode program berikut pada computer anda

```
>>> # bilangan biner
>>> a = 0b1001
>>> #bilangan oktal
>>> b = 0o23
>>> # bilangan heksadesimal
>>> c = 0x2f
>>> a
9
>>> b
19
>>> c
```

Tipe bilangan bulat yang kedua adalah tipe Boolean, dimana seperti yang telah kita ketahui tipe data boleean bernilai true atau false saja. Tuliskan kode program berikut pada computer anda

```
>>> a = True
>>> type(a)
<class 'bool';
>>> int(a)
1
>>>
```

Proses perhitungan dan penambahan bilangan pada python akan menghasilkan objek baru, hal ini terlihat dari id nya.

```
>>> a = 15
>>> id(a)
140711975463136
>>> a += 5
>>> a
20
>>> id(a)
140711975463296
>>>
```

B. Bilangan Riil

Untuk tipe bilangan riil, python menyediakan tipe float, decimal.Decimal dan complex. Type bilangan float menggunakan titik untuk tanda desimalnya.

```
>>> a = 123.456
>>> a
123.456
>>> a * 2
246.912
>>>
```

Sedangkan untuk tipe decimal hampir sama dengan tipe data float, akan ntetapi tipe decimal digunakn untuk melakukan perhitungan dengan nilai koma yang lebih presisi.

7. TIPE STRING

Tipe data string dalam python direpresentasikan dengan tipe str. Objek string dapat dibuat dengan tiga cara yaitu:

- Menggunakan tanda pertik tunggal
- Menggunakan tanda petik ganda
- Menggunakan tanda petik tunggal ataupun ganda yang direpetisi sebanyak tiga kali Coba tuliskan kode baris berikut dan eksekusilah variabelnya!

```
>>> s1 = 'pemograman python'
>>> s2 = "pemograman python 2"
>>> s3 = '''pemograman
... python 3'''
```

Objek dalam string tidak dapat dirubah, tiap karakter di dalam string dapat diakses dengan tanda [] diikuti nomor array-nya. Berdasarkan variable yang telah anda buat sebelumnya buatlah kode program berikut, apa hasilnya?, lakukan dengan variable yang lainnya

```
>>> sí[0], s1[1], s2[2]
('p', 'e', 'm')
>>>
```

Dalam string kita dapat memberikan kareakter khusus antara lain \n untuk memberikan enter, \' untuk membnerikan petik tunggal, \t untuk memberikan tab. Pada dasrnya karakter khusus dalam phyton harus diawali dengan backslash (\) diikuti dengan karakter khususnya. Coba tuliskan kode program berikut pada computer anda!

A. Membandingkan String

Untuk membandingkan kesamaan string python menggunakan operator ==. Sedangkan untuk membandingkan id objek string menggunakan is. Selain kedua operator tersebut, python juga dapat menggunakan operator lainnya untuk membandingkan tipe data string. Tuliskan kode program berikut dan gumakan operator >, <=, >=, apa yang dihasilkan?

```
>>> s1 = 'python'
>>> s2 = 'PYTHON'
>>> s1 == s2
False
>>> s1 != s2
True
>>> s1 < s2
False
```

B. Mengekstrak Substring

Substring di dalam string dapat diekstrak dengan menggunakan operator slice (:) dengan menyertakan indeks awal dan akhir sebagai penanda. Tuliskan kode program dibawah ini.

```
>>> s = 'Pemograman python dan pyqt'
>>> s1 = s[0:11]
>>> s1
'Pemograman '
>>> len(s1)
11
>>>
```

Kode tersebut mengambil substring dari variable s mulai dari indeks ke 0 sampai indeks ke 11. Jika kita tidak menyertakan indeks maka string yang akan diekstrak adalah sepanjang string tersebut / string sisanya. Tuliskan kode program berikut dan lihat hasilnya!

```
>>> s = s[:11]
>>> s = s[:8]
>>> s = s[8:]
>>> s = s[0:11:2]
>>> s = s[0:11:1]
>>> s = s[0:11:3]
>>>
```

C. Membuat String dengan format tertentu

Phyton pada dasarnya juga dapat memnggabungkan tipoe data atau format lain ke dalam string yang telah dibuat. Antara lain dengan menggunakan \$d, %f, %s dan lain sebagainya. Tuliskan kode program berikut pada computer anda!

```
>>> s = 'balonku ada %d, kempes %d tinggal %f' % (5,1,4.5)
>>> s
'balonku ada 5, kempes 1 tinggal 4.500000'
```

8. TIPE KOLEKSI

Tipe koleksi biasa disebut dengan tipe container. Beberapa tie koleksi antara lain list, dictionary, tuple dan set. Objek list dibuat dengan menggunakan tanda [], setiap objek yang berada di dlamnya dipisahkan dengan menggunakan koma dan dapat terdiri dari berbagai macam tipe data

```
>>> list = ['balon', 'budi', 'ada', 5]
```

Model dan cara akses list dapat digabungkan dengan fungsi perulangan dasar seperti for, while dan lain sebagainya.

```
>>> for item in list:
... print(item)
```

Mengubah Value List:

```
>>> list[1] = 'hanya'
>>> list
['balon', 'hanya', 5]
```

Menambah elemen pada list tersebut :

```
>>> list.extend([6])
>>> list
['balon', 'hanya', 5, 6]
```

Mengubah list yang Anda buat dengan perintah perintah tersebut!

```
>>> fruit = ['apel', 'pepaya', 7, 'semangka']
>>> fruit
['apel', 'pepaya', 7, 'semangka']
>>> del fruit[0]
>>> fruit
['pepaya', 7, 'semangka']
>>> fruit[1] = 'pisang'
>>> fruit
['pepaya', 'pisang', 'semangka']
>>> fruit.extend(['melon'])
>>> fruit
['pepaya', 'pisang', 'semangka', 'melon']
```